

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Arief Nur Fajar. (2015). *Tindak Tutur Guru dalam Wacana Kelas* (Worldwide Readers, Ed.). Worldwide Readers.
- Arifiany, N., Ratna, M., & Trahutami, S. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik “Yowamushi Pedal Chapter 87-93.” *Japanese Literature*, 2(1), 1–12.
- Hermaji, B. (2013). Tindak Tutur Penerimaan dan Penolakan dalam Bahasa Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 18–27.
- Irwani. 2021. Tindak Tutur Persuasif Berbahasa Bugis Pada Poster Covid-19 Di Kabupaten Maros. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Keraf Gorys. (2003). *Argumentasi dan Narasi* (Purnama Sidhi, Ed.; Keempat belas). PT Gramedia.
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12–16.
- Kurniawan, R., & Novita, Y. (2020). Tindak Tutur Persuasif Pedagang Kaki Lima di Pasar Kaget Gelora Haji Agus Salim Padang. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 510-520.
- Leonangung, A., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (teachers and learning motivation of elementary students). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Mintarto, E., & Fattahilah, M. (2019). Efek Suhu Lingkungan Terhadap Fisiologi Tubuh Pada Saat Melakukan Latihan Olahraga. *Journal of Sport and Exercise Science*, 2(1), 9–13. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Moleong Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Taufik Imam, Ed.; Ketigapuluhenam). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 77–95.
- Nuriyani. 2018. “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IX Mts YMPI Rappang Kabupaten Sidrap”. ParePare : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

- Pertiwi. 2020. “Tuturan Persuasif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII di SMPN 19 Mataram”. Mataram ; Universitas Muhammadiyah Mataram
- Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1).
- Rapi, M. (2012). Penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar biologi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 18–31.
- Rivai, P. C., Rusminto, N. E., & Suyanto, E. (2017). Tindak Tutur Persuasif Guru Penjasorkes dan Siswa di SMKN 4 Bandar Lampung. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(3 Jul).
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 100–187.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108–117.
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Galau Finite di Metro TV: Suatu kajian pragmatik. *Jurnal Skriptorium*, 1(2), 1–14.
- Serliana. 2021. Tindak Tutur Persuasif Bahasa Makassar Di Kabupaten Jeneponto. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Sugihastuti. (2014). *Bahasa Laporan Penelitian* (Pustaka Pelajar, Ed.; Lima). Pustaka Pelajar Offset.
- Ulinsa, U., Karim, A., Pattekai, I., Efendi, E., & Mutmainah, M. (2023). Penerapan Bahasa Persuasif dalam Mengikis Insecure Remaja di Kota Palu. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(1), 39. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.5209>
- Yanti, B. (2019). A. Pengertian Pragmatik. *Studi Naskah Bahasa Arab*, 35.
- Yaqin, M. A. (2016). Pendidikan Agama Islam dan Penanggulangan Kenakalan Siswa (Studi Kasus MTs Hasanah Surabaya). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 293–314.
- Yule George. (2006). *Pragmatik* (R. M. Indah Fajar Wahyuni, Ed.; 1st ed.). Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi





2. Biodata informan (Guru Bahasa Daerah dan Bahasa Arab)

Nama : Rahmah L,S.Pd.I
Tempat, tanggal lahir : Rappang, 12 April 1985
Umur : 38 tahun
Alamat : Rappang

3. Data

A. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 7E Mts Ympi Rappang pada hari Senin pukul 07.20-08.50 tanggal 14 November 2022

Konteks A

(Ketika guru sedang menjelaskan materi di papan tulis, seorang siswa tidak fokus memperhatikan dan teriak memanggil nama Bapak dari temannya dengan bernada mengejek, sehingga guru tersebut menegurnya agar siswa berhenti melakukan hal tersebut dan fokus terhadap materi pelajaran).

P : *“Niga jè èro gora-gora?”*
Terjemahan : “Siapa yang tadi teriak-teriak?”

Siswa pr : “Ilham bu” (Semua siswa-siswi menunjuk salah satu siswa laki-laki)

P : *“Omèko Ilham, aga nangè napau?”* (Guru menyuruh ilham mendekat dan bertanya ke siswa lain).
Terjemahan : “Kesini Ilham, apa yang tadi dia ucapkan?”

Siswa lk : *“Bonjès buk. Asenna tamatoanna Zakwan nollu buk.”*
Terjemahan : “Bonjes bu. Orang tuanya Zakwan.”

P : *“Manengka bapakna tau makkadai? Tamaki laleng kelasna mèlo paggurui tapi lèang napigau. Locecca iya narèkko mabetta tau. Akkai limammu! (Siswa tersebut mengangkat kedua tangannya dan guru memukul tangan siswa tersebut dengan bambu sebagai hukuman). Aja macigau, narèkko lolaporoko lèpassukotu, lokopègeng*

- asikolammu. Polèko pesantrèn? Makkotu lèpaguruko okko pesantrèn?”*
- Terjemahan : “Kenapa nama bapak orang di ejek? Saya masuk dikelas ini untuk mengajar tetapi kamu melakukan hal lain. Saya tidak suka orang yang nakal. Angkat tanganmu. Kamu jangan bertingkah yah, apabila saya melapor, kamu akan dikeluarkan dan kembali ke sekolah lamamu. Kamu dari pesantren? Apakah begitu yang diajarkan di pesantren?”
- Siswa lk : “*Lèbullymi nalèttè buk*” (Seorang siswa menyeletuk).
Terjemahan : “Dia pindah karena *dibully* bu”
- P : “*Iko lèbully nappa lèttè tapi lettu okkoè iko bully tauè. Lèbully asenna tauè èro narèkko yacobi-cobi asenna bapakna tau. Niga asenna bapakna iyè?”*
- Terjemahan : “Kamu *dibully* jadi pindah sekolah tetapi sampai disini kamu yang *bully* orang. Jika mengejek nama bapak orang lain maka itu disebut *membully*. Siapa nama bapaknya ini?”
- Siswa lk : “Agus bu” (Semua siswa kelas 7E menjawab).
- P : “*Jolo lopedakki, macai tokkiga narèkko asenna bapakta yobirekki? Dèga? Yako dè èro lèsuro tauè mobireki*”
- Terjemahan : “Saya bertanya, apakah kamu marah jika orang lain memanggil kamu dengan nama bapakmu? Tidak? Jika tidak maka saya suruh orang lain memanggil kamu dengan nama bapakmu”.
- Siswa lk : “*Macai buk*” (Sambil menunduk)
Terjemahan : “Marah bu”
- P : “*Macai meto narèkko yoli okko tauè, nappa alèna mollirenggi asenna bapakna tauè. Pammulai baja, aja dègaga mobbirenggi tauè asenna bapanna*”.
- Terjemahan : “Kamu marah juga jika orang lain panggil begitu, tapi dia yang menyapa orang lain dengan nama bapaknya. Mulai besok, jangan ada yang panggil orang lain dengan nama bapaknya”.

B. Proses pembelajaran Bahasa Daerah di kelas 7F Mts Ympi Rappang pada hari Senin pukul 08.50-09.30 tanggal 14 November 2022.

Konteks B

(Dari awal pertemuan pertama tahun ajaran baru, guru memberitahu semua siswa wajib membungkus buku catatan dengan warna biru dan plastik, tetapi saat proses pembelajaran guru secara tidak sengaja melihat beberapa siswa belum mematuhi aturan tersebut sehingga guru memberi hukuman dengan tujuan agar siswa kedepannya lebih memperhatikan kelengkapan sekolahnya).

P : *"Pura maneng niga tabukku bokta?"*
Terjemahan : "Apakah semuanya sudah bungkus bukunya?"

Siswa 7F : *"Purani buk."* (Beberapa siswa menyahut).
Terjemahan : "Sudah bu."

P : *"Niga tau dèpa nadukku bokna? (Beberapa siswa mengangkat tangan) Omè maneng dèpa dukku bokna (Kemudian semua siswa yang belum bungkus bukunya naik ke atas). Siddi kiri, siddi kanang (Siswa mengangkat kedua tangan-nya dan di cubit) Tasiagai siddijè padukku bok?"*
Terjemahan : "Siapa yang belum bungkus bukunya? Semua kesini yang belum bungkus bukunya. Satu kiri, Satu kanan yah. Berapa harga pembungkus buku?"

Siswa Lk : *"Sisebbu lima ratu buk."*
Terjemahan : "Seribu lima ratus rupiah bu"

P : *"Siaga tabawa dui lao massikola?"*
Terjemahan : "Berapa uang yang dibawa ke sekolah?"

Siswa Lk : *"Seppulo sebbu buk"*
Terjemahan : "Sepuluh ribu bu"

P : *"Magai palèna dètabukku bokta?"*
Terjemahan : "Terus kenapa belum bungkus bukunya?"

Siswa lk : *"Wallupai buk"*
Terjemahan : "Saya lupa bu"

- P : *“éro asenna dètajampangi. Narèkko wenni taparèssa manenni tasèta, ajana èlè manengpi tabukkai. Niga-niga narèkko minggu pègeng dèpa nabukku bokna lèbabba salima”*.
- Terjemahan : “Itu namanya tidak diperhatikan. Jika malam hari periksa semua tasnya, jangan pas pagi baru dibuka. Apabila minggu depan yang belum bungkus bukunya akan dipukul dengan bambu”.

C. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 7A Mts Ympi Rappang pada hari Jumat pukul 09.50-11.10 tanggal 18 November 2022

Konteks C

(Ketika bel untuk mata pelajaran bahasa arab selesai, Guru memberitahu jika pertemuan mata pelajaran selanjutnya yaitu semua siswa akan dites mengaji agar siswa belajar dengan baik di rumah)

- P : *“Minggu paingeng losuroki mengaji taciddi-ciddi. Narèkko lancar batèta, runtuki asèra pulona. Jaji mengaji-ngaji ki okko bolata”*
- Terjemahan : “Minggu depan saya akan suruh mengaji satu persatu. Jika lancar cara mengajinya, saya akan memberi nilai Sembilan puluh”.
- Siswa 7A : *“Iyè buk”*.
- Terjemahan : “Iya bu”

D. Proses pembelajaran bahasa daerah di kelas 7B Mts Ympi Rappang pada hari Selasa pukul 10.30-11.50 tanggal 22 November 2022.

Konteks D :

(Guru menjelaskan apabila siswa remedial ulangan mata pelajaran bahasa daerah maka guru akan memberikan tugas untuk mencatat huruf aksara sebanyak 50 lembar yang bertujuan agar siswa semangat untuk belajar dan tidak remedial).

P : *“Narèkko pura ujian nappa engka mangulang, dèna genne pitu pulo naruntu, rêmédialna bahasa daèrah mèloka suroki maroki huruf aksara lima pulo lampu. Dégaga gunana losuroki maroki arèga majama soal narèkko goncingna dèna taisseng. Maèga macca mabaca gara-gara rêmédial bahasa daèrah. Apana dèna coco ko dètaisenggi mabaca mawatang. Makaladdemijè gampang bahasa daèrah. Mappamulai kelas siaga magguruki bahasa daèrah okko SD?”*

Terjemahan : “Jika setelah selesai ujian terus ada yang mengulang, tidak mencukupi tujuh puluh yang didapatkan, remedial dari bahasa daerah adalah menulis huruf aksara sebanyak lima puluh lembar. Tidak ada gunanya saya suruh mengerjakan soal jika dasarnya tidak tahu. Banyak pintar membaca karena remedial bahasa daerah. Sebab tidak bisa kalau tidak pintar membaca, susah. Padahal bahasa daerah itu mudah. Mulai dari kelas berapa belajar bahasa daerah di SD?”

Siswa Lk : *“Kelas siddi buk”*

Terjemahan : “Kelas satu bu”

P : *“Itai, pitu taungni. Jaji ulang-ulangi okko bolata na”.*

Terjemahan : “Lihat sudah 7 Tahun. Jadi ulang-ulang di rumahnya”

E. Proses pembelajaran Bahasa Daerah di kelas 7E Mts Ympi Rappang pada hari Kamis pukul 07.20-08.50 tanggal 24 November 2022.

Konteks E

(Guru membaca cerita bahasa daerah di buku paket kemudian siswa ditunjuk secara acak dan diperintahkan agar melanjutkan bacaan tersebut tetapi siswa tersebut tidak lancar membaca).

P : *“Manengka dèpa makanja batèta mabaca, pammula kelas siddi SD tettu makkokoè taggurui. Aganna sussana bahasa daèrah, dègaga rumusna. Dèna pada matematika laing tagguru makokoè, laing baja, sibawa sangadi. Akkai lima ta èro dèpa malempu batèna mabaca.”*

Terjemahan : “kenapa caranya membaca belum lancar, padahal mulai dari kelas satu SD sampai sekarang dipelajari. Apa susahnyanya bahasa daerah, tidak memakai rumus. Tidak seperti matematika, lain yang dipelajari sekarang, lain

besok dan lain lusa. Angkat tangan yang belum lancar caranya membaca” (Kemudian beberapa siswa angkat).

P : “*Awè, magai mèga mopa? Magguruki okko bolata, oki ulangi èro lontara lettu tullè. makkue bawanna, minggu paimeng, niga-niga makanja batèna mabaca, walènggi angke asèra pulona, tapahanniga?*”

Terjemahan : “Aduh, kenapa bisa masih banyak? Belajarlah di rumah kalian masing-masing, tulis kembali lontara sampai bisa. Atau begini saja, minggu depan siapapun yang caranya membaca bagus, saya kasih nilai sembilan puluh, apakah kalian sudah paham?”

Siswa 7E : “Iyé buk”

Terjemahan : “Iya bu”

F. Proses pembelajaran di kelas 7C Mts Ympi Rappang pada hari Sabtu pukul 13.00-13.40 tanggal 26 November 2022).

Konteks F

(Guru mencatat materi di papan tulis dan siswa menyalin materi tersebut di buku catatan masing-masing. Ketika siswa fokus mencatat, seseorang siswa merobek-robek kertas kemudian melemparnya tetapi ada siswa melapor sehingga guru menegur dan menghukum bertujuan agar siswa tidak melakukan hal tersebut).

Siswa pr : “*Buk, Itai Yuda dènapaja marèmpe kertasa, (Sambil menunjuk salah satu temannya). Itai garè kelas'è makaronto buk, nasaba kertasa nasopè-sopè nappa nadèperenggi*” (Semua siswa kelas 7E menyetujui).

Terjemahan : “Bu, Lihat Yuda tidak berhenti melempar kertas. Coba lihat kelas kita sangat kotor, karena dia merobek-robek kertas kemudian melemparnya”.

G : “*Omèko Yuda. Matupi lolaporo okko pak Syainuddin, iyana jolo malèngi tawana nappa pak Syainuddin si matu. Akkai dua-duana limammu!* (Kemudian guru tersebut memukul kedua tangan siswa tersebut dengan bambu), *Pajanoga makkoro?*”

Terjemahan : “Kesini Yuda, nanti saya laporkan kepada pak Syainuddin, tetapi saya dulu yang tangani, kemudian pak Syainuddin. Angkat kedua tanganmu. Apakah kamu akan berhenti begitu?”

Siswa lk : “Iyé buk” (Sambil menunduk).

G : “*Niga-niga makkoromopa, walènggi tawana. Asetta makkada okko hadèse, narèkko pitu taungni anata nappa dèna mèlo masumpajang campa-campai salima, padani iyè*”.

Terjemahan : “Siapun yang masih begitu, saya kasih bagiannya. Dalam hadis berkata jika anak anda sudah berumur 7 tahun tetapi tidak mau sholat maka pukulah dengan bambu, contohnya seperti ini”.

G. Proses pembelajaran Bahasa Daerah di kelas 7D Mts Ympi Rappang pada hari Senin pukul 10.30-11.50 tanggal 28 November 2022.

Konteks G

(Guru memberikan tugas yang ada pada buku paket untuk siswa kerjakan.

Ketika semua siswa mengerjakannya tetapi seorang siswa berbicara ke temannya. Guru menegur siswa tersebut untuk berhenti melakukan hal itu dan agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan).

P : “*Pajai manenna Susan, jamani tugasmu. Engkamo wettuna magosip*”

Terjemahan : “Berhenti berbicara Susan, kerjakan tugasmu. Ada waktunya bercerita”

Siswa Pr : “*Iyé buk*”

P : “*Dègaga anak madrasah manenna nasaba sikola agamaki. Aja dègaga mapakaraja bicara okko kelas, engka wattuna. Tenniani anak SD mèlo yampareng*”.

Terjemahan : “Tidak ada anak madrasah cerewet karena kita sekolah agama. Jangan ada yang berbicara dalam kelas, ada waktunya. Kalian bukan anak SD lagi yang mau ditegur”.

Siswa Lk : “*Makkoro mèmeng Susan buk*”

Terjemahan : “Begitu memang Susan bu”.

- P : *“Tennia bawang makunraina dèna weddi manenna okko kelas, namo aronena. Narèkko engka aronè manenna, weddi lèpajilbab”*.
- Terjemahan : “Bukan saja perempuannya yang tidak boleh cerewet dalam kelas tetapi laki-laki juga. Jika ada laki-laki yang cerewet, bisa dipakaikan hijab.”

H. Proses pembelajaran Arab di kelas 7C Mts Ympi Rappang pada hari

Rabu pukul 09.30-11.10 tanggal 30 November 2022.

Konteks H

(Guru memberikan tugas rumah kepada siswa ketika pertemuan sebelumnya, tetapi ada beberapa siswa belum mengerjakan tugas tersebut).

- P : *“ènrè maneng okko yasè ero dèpa selesai tugasna”*
(Beberapa siswa naik ke atas). *Magai dèmupappurai tugasmu?”*

Terjemahan : “Naik semua ke atas yang belum selesai tugasnya. Kenapa kamu tidak menyelesaikan tugasmu?”

- Siswa Lk : *“Wallupai buk”*
Terjemahan : “Saya lupa bu”

- P : *“Dè mujampangi ampai.”*
Terjemahan : “kamu tidak memperhatikan”

- Siswa Lk2 : *“Mèga ladde ampai buk”*
Terjemahan : “Karena banyak sekali bu”

- P : *“Aga yaseng? weddimi lègalèrè lao saloè narèkko makkoroko, mèga laddesi naseng. Mèloka malèng maneng tawana èro dèpana pura tugasna”*
- Terjemahan : “Apa maksudnya? Bagus di seret ke sungai kalau begitu, banyak sekali alasanmu. Saya mau kasi semua bagiannya yang belum selesai tugasnya”.

(Kemudian semua siswa maju dan guru mencubit paha siswa yang belum selesai mengerjakan pekerjaan rumahnya).

- P : *“Aseta makkadaka, lopoji magalèccè. Agaje tujuangna masikola”*
- Terjemahan : “Saya kan sudah bilang suka mencubit. Apakah tujuan ke sekolah?”

Siswa pr : *“Magguru buk”*
Terjemahan : “Belajar bu”

Guru : *“èrona. narèkko mèlomo lao massikola manrè
gaddè nappa lisu, pajai bawanni massikolaè”*
Terjemahan : “Itulah. Jika kamu ke sekolah hanya untuk jajan terus
pulang, berhenti saja sekolah”

**I. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 7D Mts Ympi Rappang pada
hari Sabtu pukul 11.50-12.30 tanggal 10 Desember 2022.**

Konteks I

(Seorang siswa disuruh melanjutkan bacaan di Al-Qur'an dan siswa tersebut
membacanya dengan lancar)

P : *“Makkuè iya lopoji, jago mabaca tennia jago manenna
sibawa mallaga contohi èro sibawammu”*
Terjemahan : “Begini yang saya suka, jago membaca. Bukan jago
bercerita dan berantem. Contoh ini temannya”.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 379/IP/DPMPTSP/11/2022

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **RAMDANA MENSONG** Tanggal **10-11-2022**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**
Nomor **9263/UN4.9.1/PT.01.04/2022** Tanggal **07-11-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **RAMDANA MENSONG**

ALAMAT : **DSN BULO WATTANG, KEC. PANCA RIJANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA /
UNIVERSITAS : **UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

JUDUL PENELITIAN : "**BENTUK TUTUR PERSUASIF GURU BERBAHASA BUGIS
DALAM PROSES PEMBELAJARAN KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIAH YMPI RAPPANG**"

LOKASI PENELITIAN : **MADRASAH TSANAWIAH YMPI RAPPANG KECAMATAN
PANCA RIJANG**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**

LAMA PENELITIAN : **11 November 2022 s.d 11 Desember 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 10-11-2022



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA MADRASAH TSANAWIAH YMPI RAPPANG KECAMATAN PANCA RIJANG
- DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
- PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG**

(STATUS TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang. Kode Pos 91651 Telp. (0421) – 94027 E-mail: misympirappang01@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 322 / MTs.21.18.0021 / PP.01.1 / XII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19720118 200312 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang

Menerangkan bahwa:

Nama : RAMDANA MENSONG
NIM : F021171512
Program Studi : S1 / Sastra Daerah
Fakultas : Ilmu Budaya

Telah mengadakan penelitian di MTs YMPI Rappang, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sejak November sampai dengan Desember 2022 dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata Satu (S1) dengan judul :

“BENTUK TUTUR PERSUASIF GURU BERBAHASA BUGIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG”

Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 11 Desember 2022
Kepala Madrasah,



ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19720118 200312 1 002